



PENGARUH KAPITALISASI PASAR DAN SUKU BUNGA TERHADAP HARGA SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA

Alistraja Dison Silalahi¹⁾
Ardhansyah Putra Hrp²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Wasliyah¹⁾
Universitas Muslim Nusantara Al Wasliyah²⁾
Jalan Garu II No.93 Kota Medan^{1), 2)}
e-mail : alistrajadisonsilalahi@umnaw.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kapitalisasi pasar perusahaan yang tergabung dan suku bunga terhadap harga saham Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2015-2017. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan metode purposive sampling dan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diperoleh 31 sampel dari 36 populasi yang memenuhi kriteria. Teknik analisis data yang digunakan dalam menguji normalitas data menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov, sedangkan dalam menguji hipotesis penelitian ini yaitu dengan analisis regresi berganda, uji *t* dan uji *F* yang dilakukan dengan bantuan software SPSS ver. 20. Dari analisis regresi sederhana, Kapitalisasi Pasar dan Suku Bunga masing-masing bernilai 7,898E-012 dan -3402,691. Pada uji regresi berganda, kedua variabel memiliki hubungan positif dengan saham JII dengan nilai 8,716E-012 dan 2640,944. Hasil dari pengujian hipotesis secara parsial Kapitalisasi Pasar memiliki pengaruh sebesar 19,625 dan Suku bunga sebesar 3,746 dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,000 dan 0,001. Uji hipotesis secara simultan, variabel bebas menunjukkan pengaruh terhadap saham JII sebesar 206,944 dengan nilai signifikan sebesar 0,000^b. Dan nilai Adjusted R² memiliki nilai sebesar 0,932 atau 93,2%. Dari hasil analisis dan uji hipotesis menunjukkan bahwa baik variabel kapitalisasi pasar maupun suku bunga berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: kapitalisasi pasar, suku bunga, saham jii

Abstract

This study aims to determine the effect of market capitalization of incorporated companies and interest rates on the Jakarta Islamic Index (JII) stock price during the 2015-2017 period. The sampling technique used in this study is a purposive sampling method and based on predetermined criteria, 31 samples from 36 populations that meet the criteria are obtained. The data analysis technique used in testing the normality of the data used One-Sample Kolmogorov-Smirnov, while in testing the hypothesis of this study, multiple regression analysis, *t* test and *F* test were carried out with the help of SPSS ver software. 20. From the simple regression analysis, Market Capitalization and Interest Rate are worth 7,898E-012 and -3402,691, respectively. In the multiple regression test, the two variables have a positive relationship with JII shares with a value of 8,716E-012 and 2640,944. The results of testing the hypothesis partially Market Capitalization has an effect of 19,625 and an interest rate of 3,746 with a significance value of 0,000 and 0.001 respectively. Simultaneous hypothesis testing, the independent variable shows an effect on JII shares of 206.944 with a significant value of 0.000^b. And the Adjusted R² value has a value of 0.932 or 93.2%. The results of



the analysis and hypothesis testing indicate that both market capitalization and interest rates have a significant and significant effect on the Jakarta Islamic Index stock price on the Indonesia Stock Exchange.

Keyword: Market capitalization, interest rates, shares jii

1. PENDAHULUAN

Keberadaan pasar modal dalam aktifitas perekonomian sebuah negara menjadi alternatif sumber dana bagi perusahaan dan juga bagi para investor untuk berinvestasi dengan cara memperjualbelikan saham-saham perusahaan yang sudah *go public*. Selain memiliki sumber pendanaan lain selain bank yang memiliki kewajiban membayar bunga secara periodik dan teratur, menjadi perusahaan yang sudah *go public* memberikan keuntungan lain berupa *cost capital* yang rendah.

Sedangkan bagi para investor sebagai surplus unit menyalurkan dana yang dimilikinya ke *deficit unit* seperti perusahaan merupakan kegiatan investasi yang bertujuan untuk meningkatkan kekayaan dirinya dengan memilih berbagai investasi yang sesuai dengan tingkat keuntungan dan tingkat resiko yang diharapkan sehingga memungkinkan terjadinya alokasi dana yang efisien. Baik untuk investor maupun bagi perusahaan, keduanya memerlukan suatu wadah untuk mempertemukan kepentingan kedua pihak dan pasar modal merupakan tempat yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Dalam upaya mewujudkan terciptanya investasi berdasarkan syariah, Indonesia sebagai negara muslim terbesar di dunia turut serta dalam pertumbuhan dan perkembangan industri keuangan syariah maka dihadirkanlah pasar modal syariah atas usulan Bursa Efek Jakarta (BEJ) bersama dengan PT. Danareksa Investment Management (DIM) dengan meluncurkan *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tahun 2000. Peluncuran ini

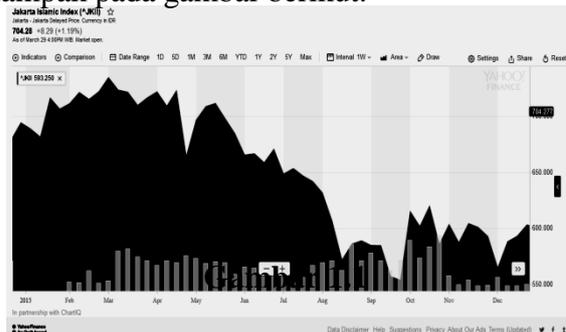
dimaksudkan untuk digunakan sebagai tolak ukur kinerja suatu investasi dalam saham dengan basis syariah dan diperuntukkan kepada investor yang ingin menambah modal sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Sebagai salah satu implementasi upaya strategis pengembangan produksi berbasis syariah di Pasar Modal. OJK telah menerbitkan Daftar Efek Syariah (DES) melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK. Penerbitan keputusan tersebut didasarkan pada review berkala yang dilakukan OJK atas laporan keuangan dan informasi tertulis lain yang diperoleh dari emiten perusahaan publik. Efek syariah yang termuat dalam DES periode I meliputi 321 saham efek jenis Saham Emiten dan Perusahaan Publik serta Efek Syariah lainnya dan DES Periode II meliputi 345 Efek jenis Saham Emiten dan Perusahaan Publik serta Efek syariah lainnya.

Namun pada tahun 2015 terjadi penurunan indeks saham syariah. Pada awal tahun 2015 indeks JII masih berkisar di angka 668,46. Namun, sepanjang tahun 2015 angka indeks terus menunjukkan penurunan hingga mencapai penurunan terendah hingga menyentuh angka 553,86 pada 27 September 2015. Pada umumnya indeks JII berkisar pada level 660 sampai 700, Pada saat data dikutip, angka indeks menunjukkan angka 704,22 pada 30 Maret 2018. Selisih angka indeks dari pembukaan tahun hingga mencapai titik terendah pada 27 September 2015 mencapai penurunan sebesar -150,36 atau -22,50%. Meski pada bulan September mengalami penurunan yang cukup rendah,



namun pada akhir tahun indeks JII sedikit mengalami sedikit penguatan walau belum mencapai angka indeks seperti awal tahun yang ditutup dengan angka 603,34 atau 8,20% sebagaimana tampak pada gambar berikut.



Grafik Jakarta Islamic Index tahun 2015

Dengan penurunan angka indeks banyak investor yang melepas saham dan keluar sejenak dari bursa efek untuk mengantisipasi kehilangan dana sehingga hal itu berdampak pada mengendurnya bisnis unit yang tergabung. Hal tersebut menyebabkan ekspektasi pasar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia juga turun. Rilis keuangan yang dikeluarkan emiten banyak yang tidak sesuai dengan harapan pasar. Laba emiten di sektor perbankan mengalami penurunan, kemudian bank pemerintah menunjukkan pertumbuhan namun tidak sesuai dengan ekspektasi pasar. Berdasarkan hal tersebut para investor akan berfikir ulang dalam menanamkan investasinya di bursa efek. Seperti yang disampaikan oleh Anggito, Kepala Ekonom PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (30/04/2015) “Mereka (investor) sedang *wait and see* melihat keadaan dalam negeri, lihat fundamental ekonomi kita dan kinerja emiten yang tidak sesuai harapan mereka”.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kapitalisasi pasar dan suku bunga terhadap

harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII). Dengan mengetahui hal tersebut, para investor akan dapat mempertimbangkan berbagai aspek dalam menilai perkembangan atau penurunan indeks harga saham sehingga kegiatan investasi para investor di bursa efek memiliki pertimbangan yang lebih matang.

2. METODE PENELITIAN

a. Desain Penelitian

Berdasarkan tingkat eksplanasinya (kejelasan) penelitian ini termasuk ke dalam penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Berdasarkan data yang digunakan, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif karena mengacu pada mendeskripsikan penghitungan dan analisis data berupa angka-angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.

b. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh seluruh data bulanan *Jakarta Islamic Index* pada periode 2015-2017 yaitu sebanyak 36 bulan.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini dengan *Jakarta Islamic Index* sebagai variabel terikatnya dilakukan melalui metode *purpose sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria dan sistematika tertentu yang bertujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif.

Untuk sampel *Jakarta Islamic Index*, kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Nilai Jakarta Islamic Index (JII) update 2015-2017



2. Nilai Kapitalisasi Pasar update periode 2015-2017
3. Nilai Suku Bunga update 2015-2017

c. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia dengan alamat website www.idx.co.id dan Bank Indonesia dengan alamat website www.bi.go.id.

Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilakukan selama 6 bulan dari bulan September 2019 sampai dengan Februari 2020.

Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh Kapitalisasi Pasar dan Suku bunga terhadap harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII) dilakukan analisis regresi linear sederhana dan berganda serta pengujian hipotesis menggunakan Uji F (Simultan), Uji t (Parsial) dan R^2 (Koefisien Determinasi). Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program aplikasi komputer *SPSS 20 for windows*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji H_1

Hasil uji dalam penelitian analisis regresi linear sederhana H_1 dapat dilihat dari pada Tabel 4.1 dibawah ini

Tabel 4.1

Analisis Regresi Linear Sederhana H_1 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.

	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,080	39,635		,078	,939
Kapitalisasi Pasar	7,989E-012	,000	,951	16,610	,000

a. Dependent Variable: Saham JII

Sumber : Output SPSS 20 (data diolah, 2019)

Berdasarkan Tabel 4.1 maka persamaan analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini adalah:

$$Y = 3,080 + 7,989E-012X_1$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 3,080 artinya jika kapitalisasi pasar (X_1) dianggap bernilai 0, maka saham JII (Y) mengalami kenaikan atau bertambah sebesar 3,080.
- b. Koefisien regresi variabel kapitalisasi pasar sebesar 7,989 dan bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel kapitalisasi pasar (X_1) dengan saham JII, apabila nilai saham JII mengalami kenaikan satu satuan maka kapitalisasi pasar mengalami kenaikan sebesar 7,989.

Uji H_2

Hasil uji dalam penelitian analisis regresi linear sederhana H_2 dapat dilihat dari pada Tabel 4.2 dibawah ini.



Tabel 4.2
Analisis Regresi Linear Sederhana H₂
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	910,539	176,441		5,161	,000
Suku bunga	-3402,691	2393,778	-,255	1,421	,166

a. Dependent Variable: Saham JII

Sumber : Output SPSS 20 (data diolah, 2019)

Berdasarkan Tabel 4.2 maka persamaan analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini adalah:

$$Y = 910,539 - 3402,691X_1$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 910,539 artinya jika Suku Bunga (X_2) dianggap bernilai 0, maka saham JII (Y) sebesar 910,539.

Koefisien regresi variabel Suku bunga (X_2) sebesar -3402,691 dan bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara variabel suku bunga (X_2) dengan saham JII, apabila nilai saham JII mengalami kenaikan satu satuan maka suku bunga mengalami penurunan sebesar 3402,691.

Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji hubungan/ korelasi/ pengaruh dua variabel

bebas terhadap satu variabel terikat, yaitu pengaruh kapitalisasi pasar dan suku bunga terhadap saham JII. Hasil dari analisis regresi linear berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	251,122	75,429		3,329	,002
Kapitalisasi Pasar	8,716	1,038	,000	19,624	,000
Suku Bunga	-2640,944	705,057	-,198	-3,746	,001

a. Dependent Variable: Saham JII

Sumber : Output SPSS 20 (data diolah, 2019)

Berdasarkan Tabel 4.3 maka persamaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = -251,122 + 8,716E-012 X_1 + 2640,944X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar -251,122 artinya jika Kapitalisasi Pasar (X_1) dan Suku Bunga (X_2) dianggap bernilai 0, maka Saham JII (Y) mengalami penurunan sebesar 251,122.
- b. Koefisien regresi variabel kapitalisasi pasar (X_1) sebesar 8,716 dan bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel kapitalisasi pasar dengan saham JII, apabila nilai kapitalisasi pasar mengalami



kenaikan sebesar satu satuan maka saham JII mengalami kenaikan sebesar 8,716.

- c. Koefisien regresi variabel Suku bunga (X_2) sebesar 2640,944 dan bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel suku bunga dengan saham JII, apabila nilai suku bunga mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka indeks JII mengalami kenaikan sebesar 2640,944.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji-t)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel BI rate mempunyai pengaruh terhadap variabel indeks JII. Uji ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka H_1 ditolak
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ maka H_1 diterima

Tabel 4.4

**Hasil Uji t (Uji Parsial)
Coefficientsa**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-251,122	75,429		-3,329	,002
Kapitalisasi Pasar	8,716E-012	,000	1,038	19,624	,000
Suku bunga	2640,944	705,057	,198	3,746	,001

a. Dependent Variable: Indeks JII

Sumber : Output SPSS 20 (data diolah, 2019)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Variabel kapitalisasi pasar mempunyai t_{hitung} sebesar 19,624 dan t_{tabel} sebesar 2,048 dengan angka signifikan sebesar 0,000. Jadi dapat dikatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig < 0,05$ maka H_1 diterima, yang berarti kapitalisasi pasar berpengaruh dan signifikan terhadap saham JII.
- Variabel suku bunga mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 3,746 dan t_{tabel} sebesar 2,048 dengan angka signifikansi 0,001. Jadi dapat dikatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig < 0,05$ maka H_2 diterima, yang berarti suku bunga berpengaruh dan signifikan terhadap saham JII.

Uji Simultan (Ui F)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel kapitalisasi pasar dan suku bunga mempunyai pengaruh terhadap variabel saham JII. Uji ini dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka H_3 ditolak
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ maka H_3 diterima



Tabel 4.5
Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	60017,010	2	30008,505	206,944	,000 ^b
Residual	4060,223	28	145,008		
Total	64077,232	30			

a. Dependent Variable: Saham JII

b. Predictors: (Constant), Suku bunga, Kapitalisasi Pasar

Sumber : Output SPSS 20 (data diolah, 2019)

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.5 diatas tampak bahwa uji simultan ini menghasilkan nilai F_{hitung} sebesar 206,994 dan F_{tabel} sebesar 3,39 dengan tingkat signifikan 0,000. Jadi dapat dilihat bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka H_3 diterima yang berarti secara bersama-sama (simultan) variabel kapitalisasi pasar dan suku bunga berpengaruh terhadap saham JII.

Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R^2 menunjukkan tingkat kemampuan semua variabel bebas untuk mempengaruhi variabel terikat, sedangkan sisanya ditentukan oleh variabel lain dari luar variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol sampai dengan satu. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi, maka akan semakin baik pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Berikut merupakan hasil

koefisien determinasi pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,968 ^a	,937	,932	12,04193

a. Predictors: (Constant), Suku Bunga, Kapitalisasi Pasar

b. Dependent Variable: Saham JII

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai $Adjusted R^2$ sebesar 0,932. Hal ini berarti variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen sebesar 93,2%. Dan selebihnya yaitu 6,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

2. Pembahasan

Pengaruh Kapitalisasi Pasar Terhadap Harga Saham Jakarta Islamic Index (JII)

Dalam pengujian hipotesis berupa uji t yang dilakukan, diketahui bahwa kapitalisasi pasar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap saham JII dengan nilai t_{hitung} (19,624) $>$ t_{tabel} (2,048) dengan tingkat signifikan 0,000 $<$ 0,05 maka H_1 diterima. Dari hasil uji regresi linear sederhana maupun uji regresi berganda, kapitalisasi pasar menunjukkan hubungan yang positif antara kapitalisasi pasar dan saham JII.

Sejalan dengan teori yang disebutkan oleh Azis (2015) bahwa kapitalisasi pasar



memberikan koreksi terhadap harga saham karena masih biasanya informasi yang ada pada harga saham. Harga saham per lembar saham belum mencerminkan kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan karena adanya dampak dari jumlah lembar saham yang diterbitkan akibat adanya *stock split* atau usaha-usaha lain yang dilakukan agar harga sahamnya rendah dan menarik minat investor dalam berperilaku membeli, menjual atau menahan investasi saham mereka. Untuk itu, agar dapat memberikan informasi kekayaan suatu perusahaan yang sesungguhnya digunakanlah ukuran nilai kapitalisasi pasar sebagai salah satu ukuran bagi kekayaan yang dimiliki pemegang saham.

Dengan terkoreksinya harga saham perusahaan dengan kapitalisasi pasar, maka angka harga saham yang dalam penelitian ini merupakan harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII) akan ikut terkoreksi pula. Jika setiap perusahaan terus memperbaharui pergerakan kapitalisasi pasarnya menjadi lebih besar maka harga saham akan terus meningkat. Dengan tingginya angka saham JII, minat investor dalam menanamkan saham ke dalam perusahaan yang tergabung akan semakin besar.

Pengaruh Suku Bunga Terhadap Harga Saham Jakarta Islamic Index (JII)

Pengujian hipotesis uji t Suku bunga, hasilnya menunjukkan bahwa variabel tersebut juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap saham JII dengan nilai $t_{hitung} (3,746) > t_{tabel} (2,048)$ dengan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$ maka H_2 diterima. Hal ini menandakan bahwa semakin besar nilai suku bunga

maka akan semakin berdampak pada meningkatnya angka saham JII.

Berbeda dengan teori oleh Azis (2015) yang menyebutkan bahwa tingkat suku bunga dapat mempengaruhi persaingan di pasar modal antara saham dan obligasi, apabila suku bunga naik, maka investor akan mendapatkan hasil yang besar dari obligasi sehingga mereka akan segera menjual saham mereka untuk ditukarkan dengan obligasi, penukaran yang demikian akan menurunkan harga saham. Hal sebaliknya juga terjadi apabila tingkat suku bunga mempengaruhi harga saham secara negatif, artinya bila tingkat suku bunga turun maka harga saham akan naik. Namun teori tersebut sejalan dengan hasil pengujian regresi linear sederhana suku bunga. Hasil olahan data menunjukkan bahwa suku bunga dan saham JII memiliki hubungan yang negatif.

Pengaruh Kapitalisasi Pasar dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Jakarta Islamic Index (JII) di Bursa Efek Indonesia

Hasil pengujian terhadap kapitalisasi pasar dan suku bunga secara bersama dengan dilakukannya uji F, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $206,994 > F_{tabel}$ sebesar 3,39 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,005$ maka H_3 diterima. Hal ini membuktikan bahwa kapitalisasi pasar dan suku bunga berpengaruh signifikan terhadap harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.

Harga pasar merupakan harga yang paling mudah diketahui karena harga pasar merupakan harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung. Jika pasar bursa efek sudah tutup, maka harga pasarnya adalah harga penutupannya. Jadi



harga pasar ini lah yang menyatakan naik turunnya suatu saham. Tingkat suku bunga juga dapat mempengaruhi harga saham perusahaan salah satunya dengan cara mempengaruhi persaingan pasar modal dengan obligasi, apabila suku bunga naik maka investor akan menjual sahamnya untuk ditukarkan dengan obligasi. Hal ini akan menurunkan harga saham. Hal sebaliknya juga akan terjadi apabila tingkat suku bunga mengalami penurunan.

Berdasarkan uji determinasi diperoleh hasil nilai adjusted R^2 sebesar 0,932. Hal ini berarti variabel saham JII dapat dipengaruhi oleh variabel kapitalisasi pasar dan suku bunga sebesar 93,2%. Selebihnya sebesar 6,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam variabel regresi dalam penelitian ini, dapat berupa inflasi, harga komoditas atau koreksi internal perusahaan yang tergabung. Dari nilai adjust R^2 dapat dilihat bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tergolong sangat kuat.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial, variabel Kapitalisasi Pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII) yang berarti bahwa semakin besar kapitalisasi pasar suatu perusahaan yang tergabung maka akan berdampak pada meningkatnya harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII).
2. Secara parsial, variabel suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII) yang berarti bahwa semakin besar nilai suku bunga yang

dikeluarkan oleh Bank Indonesia maka akan berdampak pada meningkatnya harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII).

3. Secara simultan variabel Kapitalisasi Pasar dan suku bunga secara simultan berpengaruh terhadap harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII). Hal tersebut dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar 206,994 dan F_{tabel} sebesar 3,39 dan signifikansi sebesar 0,000. Hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar sebesar 0,932. Hal ini berarti variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen sebesar 93,2%. Dan selebihnya yaitu 6,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam variabel regresi dalam penelitian ini.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Azis, Mudalifah, dkk. 2015. *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish
- DSN MUI, *Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Syariah*, Fatwa DSN MUI. No. 65/DSN-MUI/III/2008 Tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Syariah
- DSN MUI, *Obligasi Syariah*, Fatwa DSN MUI. No. 32/DSN MUI/IX/2002 Tentang Obligasi Syariah
- DSN MUI, *Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal*, Fatwa DSN MUI. No 40/DSN-MUI/X/2003 Tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal
- DSN MUI, *Warran Syariah*, Fatwa DSN MUI. No. 66/DSN-MUI/III/2008 Tentang Warran Syariah



- Fitriyani, Ika dan Loe Herlambang. 2016. *Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi dan Harga Komoditas Terhadap Jakarta Islamic Index*. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol. 3 No. 9
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hidayat, Taufik. 2011. *Buku Pintar Investasi Syariah*. Jakarta: Media Kita
- Martono, Nanang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raja Wali Pers.
- Mufrenl, Alfin NF dan Dhea Amanah. 2015. *Pengaruh Kapitalisasi Pasar dan Likuiditas Saham Terhadap Harga Saham Pada PT. Astra Internasional Tbk*. Jurnal Ekonomi Manajemen Vol. 1 No. 1
- Pratama, Yoghi Citra. 2012. *Pengaruh Indeks Regional Terhadap Jakarta Islamic Index (JII)*. Jurnal Etikonomi Vol. 11 No.2
- Republik Indonesia. 1995. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Shidiq, Hafidz Ash dan Azis Budi Setiawan. 2015. *Analisis Pengaruh Suku Bunga SBI, Uang Beredar, Inflasi, dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2009-2014*: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah Vol. 3 No.2
- Soemitra, Andri. 2015. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Medan: Kencana.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Tan, Anton. 2014. *The Real Secret of Successful Investor and Developer*. Jakarta: Elex Media Komputindo.